

PENGELOLAAN PIUTANG BAGI PELAKU BISNIS DIMASA PANDEMI COVID-19

Asfeni Nurullah¹⁾, Efva Ghozali²⁾, Nilam Kesuma³⁾, Abdul Rohman⁴⁾

^{1),2),3),4)}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya
Jl. Raya Palembang-Prabumulih Km 32, Indralaya, Ogan Ilir Sumatera Selatan
Email : asfeninurullah@unsri.ac.id¹⁾

ABSTRAK

Pencatatan transaksi merupakan suatu kewajiban untuk pelaku bisnis. Tetapi, pelaku bisnis masih sangat minim pemahaman untuk melakukan pencatatan atas kegiatan operasional usahanya, sehingga mereka tidak mengetahui kondisi keuangan usaha mereka yang sebenarnya itu sehat atau tidak. Selain itu, Pandemi Covid-19 menyebabkan melemahnya perekonomian dan aktivitas usaha yang sepi pelanggan serta mengakibatkan pelaku bisnis banyak yang terpaksa menutup kegiatan operasionalnya. Tidak banyak pelaku bisnis yang masih bertahan dan rela menanggung kerugian ataupun kegagalan penagihan piutang. Seiring bertambah canggihnya teknologi, pencatatan transaksi dapat dilakukan dengan aplikasi software akuntansi yaitu Mind Your Own Business (MYOB). Untuk itu diperlukan pelatihan bagi pelaku bisnis yang belum memiliki pemahaman dalam pengelolaan piutang dengan menggunakan aplikasi MYOB guna membantu dalam menjalankan kegiatan operasional usaha selama pandemi covid-19. Pelatihan ini dilakukan oleh 22 orang pelaku bisnis UMKM di wilayah Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta mendapatkan pemahaman akan pentingnya melakukan pencatatan transaksi secara rutin dan tertib, mampu mengelompokkan kategori piutang berdasarkan umur piutang serta dapat melakukan proses input terkait transaksi yang menimbulkan piutang seperti pembelian dan penjualan secara kredit dengan menggunakan software akuntansi (MYOB).

Kata kunci : *Piutang, Pelaku Bisnis, Covid-19*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 merupakan wabah penyebaran virus corona secara mendunia, salah satunya Indonesia. Masyarakat Indonesia sangat terkena dampak dari pandemi covid-19 ini, tak terkecuali pelaku bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (Terttiaavini dan Saputra, 2020). Banyak pelaku bisnis mengikuti kebijakan pemerintah untuk menutup kegiatan operasional usahanya dan menyebabkan tidak ada pemasukan yang mereka terima pada saat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Pelaku bisnis di Kota Palembang juga menyumbang cukup banyak untuk perekonomian di Sumatera Selatan. Oleh karena itu, pemerintah sangat mengharapkan jika pelaku bisnis dapat bertahan selama pandemi Covid-19. Selama Pandemi juga banyak sekali beralih ke usaha rumahan salah satu contoh produksi otak-otak pada kampung KB (Heryati, Afriyani and Ulfah, 2020). Banyak pelaku bisnis yang tidak sanggup memberikan gaji kepada karyawannya, sehingga melakukan pemutusan kerja kepada sebagian karyawannya. Kesulitan lain yang sering dialami oleh pelaku bisnis di Kota Palembang selama masa pandemi Covid-19 yaitu dalam melakukan penagihan piutang usahanya. Konsumen atau *reseller* tidak sanggup melakukan pembayaran atas hutangnya tepat waktu dan meminta penangguhan waktu pembayaran. Untuk menilai risiko kredit, pelaku bisnis harus menentukan faktor besar kecilnya penilaian risiko kredit (Rofiudin *et al.*, 2019).

Piutang merupakan aset yang bersifat material karena piutang dampak berdampak kepada keuntungan sehingga pelaku bisnis perlu melakukan pengelolaan piutang yang efektif dan efisien agar

tidak piutang yang telah ada tidak melebihi batas yang diizinkan . Pengelolaan piutang dapat berupa menetapkan persyaratan kredit, pengumpulan piutang, dan rasio yang berhubungan dengan piutang (Handayani, 2020). Untuk mempermudah pengelolaan piutang, pelaku bisnis dapat melakukan dengan aplikasi akuntansi yaitu Minding Your Own Business (MYOB). MYOB accounting adalah salah satu aplikasi akuntansi komputer yang efektif serta efisien, dapat digunakan untuk mencatat transaksi yang dilakukan dalam bisnis dan dapat menghasilkan laporan keuangan melalui sistem (Safitri, Azari and Kusuma, 2020). Maka dari itu, pelaku bisnis harus mengelola piutang usaha dengan baik agar usahanya dapat terus berjalan dan mampu bertahan di masa pandemi covid-19. Alternatif yang bisa dilakukan oleh tim pengabdian adalah memberikan pelatihan untuk mengelola piutang bagi pelaku bisnis dengan menggunakan aplikasi MYOB.

Software aplikasi akuntansi ini dipilih karena merupakan aplikasi yang memiliki banyak kelebihan dan tentunya mudah untuk diaplikasikan. Aplikasi ini dapat mengexport data ke program excel, menghasilkan laporan keuangan, dan menampilkan analisa laporan keuangan dalam bentuk grafik. MYOB accounting memiliki tampilan yang sederhana sehingga dapat lebih mudah memahaminya (Tamura, 2018) . Selain itu, aplikasi MYOB ini juga cukup murah untuk pelaku bisnis UMKM. Untuk memperoleh pemahaman awal pelaku bisnis, tim melakukan observasi awal dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada peserta dan untuk mempermudah pengelolaan piutang menggunakan software akuntansi MYOB, maka diberikan materi terlebih dahulu tentang konsep dasar piutang.

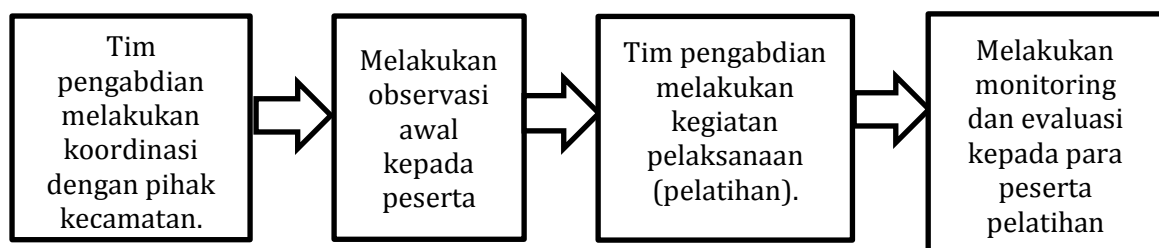
Berdasarkan analisis situasi di atas, maka perlu dilakukan penyelesaian masalah yang diharapkan mampu mempertahankan dan meningkatkan usaha pelaku bisnis di Palembang, yaitu : Pengelolaan Piutang Bagi Pelaku Bisnis di Masa Pandemi Covid-19.

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dibagi menjadi tiga langkah. Pertama yaitu metode ceramah, peserta diberikan penjelasan mengenai pentingnya pencatatan akuntansi atau pembukuan sederhana dan dilanjutkan dengan penjelasan konsep-konsep piutang. Kedua, metode tutorial yaitu peserta diberikan materi konsep dasar piutang dan praktek mengelola piutang dengan software aplikasi MYOB. Dan terakhir, metode diskusi yaitu peserta diberikan kesempatan untuk langsung mempraktikkan sendiri pengelolaan piutang dan mendiskusikan atau tanya jawab berkaitan dengan permasalahan yang mereka hadapi.

Tahapan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan menjadi tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan, dan tahapan monitoring dan evaluasi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

- Tahapan Persiapan : tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak kantor camat dan melakukan observasi awal.
- Tahapan pelaksanaan : menyampaikan materi tentang konsep-konsep piutang sampai dengan materi tentang pengelolaan piutang dengan aplikasi software akuntansi MYOB. Kemudian, melakukan sesi tanya jawab kepada peserta serta melakukan praktik langsung menggunakan aplikasi.
- Tahapan evaluasi : tim memberikan evaluasi, saran serta feedback atas pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terkait pemateri dan materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

Sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pelaku bisnis yang mendirikan dan menjalankan usahanya di wilayah Kecamatan Ilir Barat II, Kota Palembang dan telah menjalankan usahanya cukup dalam serta terdaftar izin usahanya di wilayah Kecamatan Ilir Barat II.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim melakukan observasi awal kepada peserta secara lisan, sehingga diketahui bahwa selama ini sebagian besar pelaku bisnis belum secara rutin melakukan pencatatan transaksi kegiatan usahanya dan tidak mengumpulkan bukti transaksi. Sebagian pelaku bisnis juga telah mampu membedakan akun aktiva, pasiva, dan modal serta mampu membedakan jenis piutang dan kategori usia piutang. Namun, pelaku bisnis belum pernah menggunakan aplikasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Peserta pelatihan berasal dari UMKM kecil, yang belum mempunyai manajemen piutang. Yang mana, pelaku bisnis telah mempunyai piutang tapi sulit tagih. Berdasarkan jawaban peserta, maka tim memutuskan untuk memberikan pemahaman dasar pencatatan terlebih dahulu kepada peserta dan dilanjutkan dengan pemahaman piutang lebih lanjut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pengabdian

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
1.	6 Oktober 2020	08.30 - 09.00 WIB Registrasi peserta pelatihan	Kantor Camat Ilir Barat II, Palembang
		09.00 - 09.30 WIB Pembukaan dan kata sambutan oleh Camar Ilir Barat II, Palembang	
		09.30 - 10.00 WIB Sambutan dari perwakilan tim pengabdian	
		10.00 - 12.00 WIB Penyampaian materi	
		12.00 - 13.00 WIB Istirahat, sholat, dan makan	
		13.00 - 15.00 WIB Penyampaian materi dan sesi diskusi	
2.	7 Oktober 2020	08.30 - 09.00 WIB Registrasi peserta pelatihan	Kantor Camat Ilir Barat II, Palembang
		09.00 - 12.00 WIB Penyampaian materi dan tutorial pemakaian aplikasi	
		12.00 - 13.00 WIB Istirahat, sholat, dan makan	
		13.00 - 15.00 WIB Penyampaian materi dan sesi diskusi	
3.	8 Oktober 2020	08.30 - 09.00 WIB Registrasi peserta pelatihan	Lab CPA Centre, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
		09.00 - 12.00 WIB Pendampingan oleh tim kepada peserta dan tanya jawab	
		12.00 - 13.00 WIB Istirahat, sholat, dan makan	
		13.00 - 14.15 WIB Pendampingan oleh tim kepada peserta dan tanya jawab	
		14.15 - 14.30 WIB Pemberian angket evaluasi dan feedback	
		14.30 - 15.00 WIB Penutupan	



Gambar 2. Penyaji Memberikan Materi Pelatihan

Setelah melakukan pelatihan secara garis besar mencakup beberapa komponen sebagai berikut :

1. Keberhasilan target jumlah peserta pelatihan. Target awal tim yaitu sebanyak 20 orang dan ternyata yang mengikuti pelatihan sebanyak 22 orang;
2. Tujuan pengabdian telah sesuai yang diharapkan. Peserta dapat mengelompokkan kategori piutang dan dapat menginput data yang menimbulkan adanya piutang dari pelanggan;
3. Ketercapaian target materi yang sudah cukup maksimal, peserta terlibat langsung dan mempraktikkan sendiri software aplikasi akuntansi (MYOB), dengan menggunakan data transaksi mereka masing-masing.
4. Kemampuan peserta dalam menginput data transaksi penjualan, kemampuan pembukuan (Heryati and Afriyani, 2017), pembelian, menambah informasi data persediaan, pemasok, dan pelanggan yang sudah cukup baik.
5. Hasil akhir (outcome) dari pelatihan ini adalah peserta dapat melihat kondisi usaha melalui laporan keuangan serta peserta juga dapat mengetahui jumlah piutang masing-masing pelanggan dari laporan dan analisis umur piutang. Hal ini juga dapat mengurangi risiko kemungkinan piutang tak tergih untuk usaha mereka.



Gambar 3. Praktek/Simulasi Pengelolaan Piutang

Tabel 2. Hasil Observasi Awal (Pra-Kegiatan)

No.	Pertanyaan	Responden
1.	Apakah selama ini telah melakukan pencatatan rutin dalam melaporkan kondisi keuangan usaha ?	Ya : 45,5% Tidak : 54,5%

2.	Apakah selama ini selalu mengumpulkan bukti transaksi, berupa nota atau kuitansi?	Ya : 13,6% Tidak : 86,4%
3.	Apakah telah mengetahui akun-akun dalam laporan keuangan?	Ya : 77,3% Tidak : 22,7%
4.	Apakah dapat membedakan jenis-jenis piutang?	Ya : 54,5% Tidak : 45,5%
5.	Apakah pernah menggunakan aplikasi akuntansi dalam menyusun laporan keuangan?	Ya : 0% Tidak : 100%



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pengabdian Dengan Peserta

Tabel 3. Respon Peserta Pelatihan Pengelolaan Piutang Bagi Pelaku Bisnis di Masa Pandemi Covid-19 (Evaluasi)

No	Aspek yang dinilai	Skor Kepentingan (%)			
		4	3	2	1
1	Materi pelatihan mudah dipahami dan jelas	63,7	31,8	4,5	0
2	Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta	72,7	27,3	0	0
3	Penyaji menguasai materi yang disampaikan	100	0	0	0
4	Penyaji memberikan kesempatan peserta untuk bertanya dan berpendapat	91	9	0	0
5	Aplikasi dirasa tidak sulit untuk digunakan oleh peserta	72,8	0	13,6	13,6
6	Ruang pelatihan nyaman untuk peserta	81,8	19,2	0	0
7	Konsumsi yang disediakan sudah memuaskan untuk peserta	81,8	9,1	9,1	0

Dari tabel 3. di atas, diperoleh data bahwa lebih dari 70% (16 orang) peserta merasa materi pelatihan telah sesuai dengan kebutuhan peserta atau berkaitan dengan tujuan pengabdian, sekitar 63% (14 orang) peserta merasa bahwa materi pelatihan mudah dipahami dan jelas. Kemudian penilaian untuk penyaji, diperoleh data sekitar 91% (20 orang) bahwa penyaji memberikan kesempatan peserta untuk bertanya serta berpendapat, dan semua peserta 100% menilai bahwa penyaji menguasai materi yang disampaikan. Data lain yang dapat dilihat adalah peserta merasa tidak kesulitan dalam menggunakan aplikasi, sekitar 72,8% (16 orang). Data terakhir bahwa sekitar 81,8% (18 orang) menilai bahwa ruang pelatihan telah nyaman dan konsumsi yang disediakan telah memuaskan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Pemahaman dan kemampuan peserta terhadap materi pelatihan maupun aplikasi yang digunakan dalam pelatihan sudah cukup baik. Dari 22 peserta pelaku bisnis, terdapat sekitar 16 orang yang telah menguasai materi dengan cukup baik dan sekitar 6 peserta pelaku bisnis sedikit memiliki kesulitan dikarenakan sudah berumur sehingga membutuhkan waktu lebih lama dalam mempelajari aplikasi software akuntansi.
- b. Lebih dari 15 peserta pelaku bisnis merasa puas dengan penyaji karena penyaji dirasa telah menguasai materi dan penyaji memberikan kesempatan untuk berdiskusi jika terdapat kesulitan dalam pengisian data ke aplikasi software akuntansi.
- c. Peserta harus terus mengaplikasikan software akuntansi, agar pelatihan yang telah diberikan dapat lebih bermanfaat bagi kegiatan usahanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan lancar dan sukses, atas bantuan dana pengabdian dari Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya; dukungan dan kerjasama dari pihak Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang; serta pelaku bisnis di wilayah Ilir Barat II.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, L.M. (2020) 'Artikel Ilmiah Analisis Pengelolaan Piutang Perusahaan'.
- Heryati, A. And Afriyani, F. (2017) 'Pelatihan Pembukuan Dan Manajemen Koperasi Bagi Pengurus Koperasi Smpn 26 Kota Palembang', 1(1), Pp. 41-45.
- Heryati, A., Afriyani, F. And Ulfah, B. (2020) 'Pelatihan Packaging Produk Makanan Ringan Dan Otak-Otak Pada Kampung Kb Layang-Layang', *Avoer 12*, (November), Pp. 18-19.
- Rofiudin, M. *Et Al.* (2019) 'Pengelolaan Piutang Untuk Profitabilitas Bisnis Jasa Hotel', *Journal Of Research And Application: Accounting And Management*, 4(1), Pp. 78-87. Doi:10.18382/Jraam.V4i1.006.
- Safitri, A.S., Azari, C. And Kusuma, Y.B. (2020) 'Penerapan Akuntansi Keuangan Berbasis Teknologi Dengan Menggunakan Aplikasi Mind Your Own Business (Myob) Pada Usaha Mikro Yudi Motor Surabaya', *Aplikasi Administrasi: Media Analisa Masalah Administrasi*, 23(1), P. 1. Doi:10.30649/Aamama.V23i1.120.
- Terttiaavini dan Saputra, T.S. (2020) "Analisa Pelatihan Strategi Manajemen Penjualan Produk UMKM Menggunakan Digital Marketing Bagi Masyarakat Terdampak Covid-19 Di Kampung Keluarga Berhasil (Kb) Layang-Layang Palembang," in *Seminar Nasional AVoER XII 2020*. Palembang: Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya, hal. 18-19. Tersedia pada: <http://ejournal.ft.unsri.ac.id/index.php/avoer/article/view/251>.
- Tamura, H. (2018) 'Pemanfaatan Program M.Y.O.B', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), P. 287.

Article History

Received : 22/04/2022
Revised : 30/07/2022
Accepted : 08/09/2022
Online : 30/12/2022



This is an open access article under the
CC BY-SA 4.0 License